

ABSTRAK

Pekerja pemotong daun bawang merah sering mengalami keluhan muskuloskeletal akibat postur kerja yang tidak ergonomis. Identifikasi awal menunjukkan bahwa pekerja pemotong daun bawang merah mengalami risiko cedera yang tinggi, terutama pada leher, punggung, dan pinggang yang didapatkan dari hasil kuesioner NBM (*Nordic Body Map*) yang kemudian dianalisa menggunakan RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*) dengan hasil skor yaitu 6 yang berarti dibutuhkan investigasi dan perbaikan segera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko cedera pada pekerja sebelum dilakukan perbaikan dan setelah dilakukan perbaikan, serta untuk merancang fasilitas kerja yang ergonomis. Perancangan fasilitas kerja yang dilakukan akan dibantu dengan metode EFD (*Ergonomic Function Deployment*). EFD digunakan untuk merancang fasilitas kerja yang efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien (ENASE). Berdasarkan hasil evaluasi RULA, dirancang fasilitas kerja baru yang lebih ergonomis dengan mempertimbangkan aspek antropometri dan prinsip ergonomi yaitu alat pemotong daun bawang merah. Setelah dilakukan perbaikan fasilitas kerja hasil evaluasi RULA menjadi turun ke skor 4 yaitu mungkin diperlukan investigasi.

Kata kunci : EFD, Fasilitas Kerja, *Musculoskeletal Disorders*, Postur Kerja, RULA

ABSTRACT

Shallot cutters often experience musculoskeletal complaints due to unergonomic work posture. Initial identification showed that shallot cutters experienced a high risk of injury, especially in the neck, back, and waist obtained from the results of the NBM (Nordic Body Map) questionnaire which was then analyzed using RULA (Rapid Upper Limb Assessment) with a score 6. This study aims to determine the risk of injury to workers before and after repairs, as well as to design ergonomic work facilities. The design of work facilities will be assisted by the EFD (Ergonomic Function Deployment) method. EFD is used to design work facilities that are effective, comfortable, safe, healthy, and efficient (ENASE). Based on the results of the RULA evaluation, a new, more ergonomic workspace facility was designed, taking into account anthropometric aspects and ergonomic principles, namely a cutting tool for red scallions. After improvements were made to the workspace facility, the results of the RULA evaluation decreased to a score of 4, indicating that investigation may be needed.

Keywords: EFD, Musculoskeletal Disorders, RULA, Work Facilities , Work Posture,.